

The Influence of Basmallah and Planting Days on the Growth and Production of Shallots (*allium ascalonicum* L.)

[Pengaruh Basmallah serta Hari menanam terhadap Pertumbuhan juga Produksi Tanaman Bawang Merah (*allium ascalonicum* L.)]

Mochamad Chabib Mustofa¹⁾, Al Machfudz WDP ^{*2)}

¹⁾Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Alamat Email Korespondensi : almachfudz1@umsida.ac.id

Abstract. The purpose of this study is to determine the Effect of Basmallah and Planting Days on the Growth and Production of Shallot Plants. Held in January 2022 – February 2022 in Kejaman Village, Gempol District, Pasuruan using Group Random Design prepared by Qualitative Descriptive Analysis, as for the following treatment: Monday with basmallah, Tuesday with basmallah, Wednesday with basmallah, Thursday with basmallah, Friday with basmallah also Monday without basmallah, Tuesday without basmallah, Wednesday without basmallah, Thursday without basmallah, Friday without basmallah. The results of the study showed that basmallah and planting days had an effect on the growth and production of shallots where Thursday with basmallah had the highest plant length size of 26.93 while Wednesday without basmallah had the lowest plant length size of 20.30 and on Wednesday with basmallah had the highest leaf count size of 34.67 while Tuesday without basmallah had the lowest leaf count size of 14.00 and on Monday with basmallah has the highest number of saplings per plant at 7.33 It was also seen in the yield of onion plants for Wednesday with basmallah and Thursday with basmallah giving the highest yield for bulb wet weight of 1151 gr and 1049 gr and having the highest dry weight of 618 gr and 609 gr.

Keywords: planting day, Basmallah, without Basmallah, onion, produce.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui Pengaruh Basmallah serta Hari menanam terhadap Pertumbuhan juga Produksi Tanaman Bawang Merah. Dilaksanakan pada bulan Januari 2022 – bulan Februari 2022 di Desa Kejaman Kecamatan Gempol, Pasuruan menggunakan Rancangan Acak Kelompok disusun secara Analisis Deskriptif Kualitatif, adapun perlakuannya sebagai berikut Senin dengan basmallah, Selasa dengan basmallah, Rabu dengan basmallah, Kamis dengan basmallah, Jumat dengan basmallah juga Senin tanpa basmallah, Selasa tanpa basmallah, Rabu tanpa basmallah, Kamis tanpa basmallah, Jumat tanpa basmallah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa basmallah dan hari menanam berpengaruh dalam pertumbuhan dan produksi bawang merah dimana hari Kamis dengan basmallah memiliki ukuran panjang tanaman tertinggi yaitu 26,93 sedangkan hari Rabu tanpa basmallah memiliki ukuran Panjang tanaman terendah 20,30 dan pada hari Rabu dengan basmallah memiliki ukuran jumlah daun tertinggi yaitu 34,67 sedangkan hari Selasa tanpa basmallah memiliki ukuran jumlah daun terendah 14,00 dan pada hari Senin dengan basmallah memiliki ukuran jumlah anakan per tanaman tertinggi yaitu 7,33 Nampak juga dalam hasil tanaman bawang merah untuk hari Rabu dengan basmallah dan hari Kamis dengan basmallah memberikan hasil tertinggi untuk berat basah umbi 1151 gr dan 1049 gr dan memiliki berat kering tertinggi 618 gr dan 609 gr.

Kata kunci: hari menanam, Basmallah, tanpa Basmallah, bawang merah, hasil produksi.

I. PENDAHULUAN

Konsep kebenaran ilmu pengetahuan dari pandangan dunia barat “konsep barat” menjadikan rasio akal sebagai sumber dan tolak ukur yang paling absolute atau yang diagungkan dalam mengukur suatu kebenaran di dunia barat, khususnya dunia barat modern yang terjadi di zaman ini. Sehingga yang terjadi suatu pandangan bahwa ilmu pengetahuan dunia barat bersifat ubah-ubah tidak hakiki dan terkadang terurai oleh perubahan zaman, karena kebenaran ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia barat hanya mengandalkan rasio akal yang diperkuat dengan spekulasi filosofis [1]. Hal ini dimulai semenjak kehadiran Rene Descartes sebagai pengusung paham Rasionalisme yaitu paham yang menyatakan bahwa satu-satunya alat untuk mengukur kebenaran adalah rasio sebagaimana adagiumnya (pepatah) “cogito ergo sum”, “aku pikir maka aku ada [2] Sedangkan, berbeda dengan kita sebagai umat Islam yang menggunakan “konsep agama” yang berlandaskan Al-Qur’an dan Al-Hadits juga mengikuti apalagi meyakini dimana tidak ada penjelasan yang meragukan satupun atau bersifat mutlak menyangkut kebenaran yang

ada didalamnya, selain itu Al-Qur'an menunjukkan kelebihanannya berupa berita-berita yang disampaikan secara tersirat di dalamnya atau fenomena yang tidak bisa dipikirkan secara nalar oleh manusia akan tetapi pasti terjadi [3]

Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan sebuah pedoman yang disebut hukum hakiki serta petunjuk yang digunakan untuk umat manusia diseluruh dunia untuk melakukan atau memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi [4].

Oleh sebab itu, kita sebagai umat Islam seharusnya berani memulai dengan keyakinan akan ilmu pengetahuan yang bersandar kepada kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur'an maupun Al-Hadits dengan harapan bisa menjadi kepercayaan dan keimanan yang melekat di hati umat manusia. Selain itu Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber dari segala ilmu atau hukum sehingga disebut sebagai hukum naqli.

Penggunaan *Basmallah* banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan banyak hal pekerjaan, tapi mayoritas manusia hanya memahami *Basmallah* sebagai lafal atau ucapan bukan sebagai sebuah tindakan ataupun perbuatan. Padahal *Basmallah* dari sisi tindakan maupun perbuatan adalah kasih sayang dalam lindungan Allah SWT sebagai sang pencipta. Bahwa semua kejadian atau peristiwa yang terjadi di atas muka bumi ini adalah atas kasih sayang Allah SWT semata.

Adapun hubungan antara hari menanam dengan penelitian ini yaitu penggunaan Hadist tentang penciptaan alam semesta yang diriwayatkan oleh Abi Hurairah, Bahwa Rasulullah bersabda: Allah menciptakan tanah bumi pada hari Sabtu. Kemudian Dia menciptakan di dalamnya gunung-gunung pada hari Ahad. Lalu menciptakan pepohonan pada hari Senin, kemudian menciptakan petaka pada hari Selasa, lalu menciptakan cahaya pada hari Rabu, kemudian mengembangkan di dalamnya binatang melata pada hari Kamis, lalu menciptakan Adam setelah Asar di hari Jum'at, yaitu di akhir penciptaan dan di akhir waktu hari Jum'at yaitu antara Asar hingga malam hari." (HR. Muslim). [5] Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami akan menguji pengaruh *Basmallah* serta hari menanam terhadap pertumbuhan juga produksi bawang merah.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di areal persawahan petani yang memiliki ketinggian ± 18 mdpl dengan memiliki suhu rata-rata 25°C - 33°C penelitian ini berada di desa Kejaman kecamatan Gempol penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2022 – Februari 2022.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif dan Regresi Linier dengan sistem random dalam pengacakan perlakuan maupun pengambilan sampling adapun perlakuan sebagai berikut. SDB (Senin dengan basmallah) LDB (Selasa dengan basmallah) RDB (Rabu dengan basmallah) KDB (Kamis dengan basmallah) JDB (Jumat dengan Basmallah) STB (Senin tanpa basmallah) LTB (Selasa tanpa basmallah) RTB (Rabu tanpa basmallah) KTB (Kamis tanpa basmallah) JTB (Jumat tanpa basmallah). Perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Adapun pengertian dari Analisis data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi Suharsimi Arikunto. (2012) [6]. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia atau makhluk hidup yang dapat diamati Taylor, Bogdan. (1984) [7].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pertumbuhan tanaman

Panjang Tanaman (cm)

Rerata hasil pengamatan terhadap pertumbuhan panjang tanaman bawangmerah [8]dapat diketahui pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap RerataPertumbuhan Panjang Tanaman Bawang Merah pada Berbagai Umur Pengamatan

KODE PERLAKUAN	UMUR TANAMAN		
	14 HST	28 HST	42 HST
SDB (Senin dengan Basmallah)	17.33	22.60	24.23
LDB (Selasa dengan Basmallah)	13.07	18.90	21.77
RDB (Rabu dengan Basmallah)	16.00	21.00	23.87
KDB (Kamis dengan Basmallah)	16,23	23.87	26.93
JDB (Jumat dengan Basmallah)	19.30	24.80	26.60
STB (Senin tanpa Basmallah)	16.33	20.93	21.33
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	12.43	18.03	20.55
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	14.27	19.27	20.30
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	15.27	20.53	23.53
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	13.47	22.80	23.17

Sumber: Data Pribadi, 2022 (Hasil Pengamatan)

Pada pengamatan umur 14 HST penggunaan *Basmallah* dihari Jumat sebesar 19, 30 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* panjang tanaman hanya 13, 47 cm terdapat selisih 30 persen. Adapun dihari Senin memiliki nilai sebesar 17,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* 16,33 cm terdapat selisih 5,7 persen begitu juga pada hari Kamis mempunyai nilai panjang tanaman 16,23 cm dari pada Kamis tanpa *Basmallah* memiliki panjang tanaman 15,27 cm terdapat selisih 5,9 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 16,00 cmdibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 14,27 cm terdapat selisih 10,8 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 13,07 cm dengan perbanding Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 12,43 cm terdapat selisih 4,8 persen.

Pada pengamatan umur 28 HST penggunaan *Basmallah* dihari Jumat sebesar 24,80 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* panjang tanaman hanya 22,80 cm terdapat selisih 8 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 23,87 cm sedangkan Kamis tanpa menggunakan *Basmallah* 20,53 cm terdapat selisih 13,9 persen begitu pula pada hari Senin mempunyai nilai panjang tanaman 22,60 cm dari pada Senin tanpa *Basmallah* memiliki panjang tanaman 20,93 cm terdapat selisih 7,3 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 21,00 cm dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 19,27 cm terdapat selisih 8,2persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 18,90 cm dengan Selasatanpa *Basmallah* memiliki nilai 18,03 cm terdapat selisih 4,6 persen.

Pada pengamatan umur 42 HST penggunaan *Basmallah* dihari Kamis sebesar 26,93 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* panjang tanaman hanya 23,53 cm terdapat selisih 12,6 persen. Adapun dihari Jumat memiliki nilai sebesar 26,60 cm sedangkan Jumat tanpa menggunakan *Basmallah* 23,17 cm terdapat selisih 12,8 persen begitu pula pada hari Senin mempunyai nilai panjang tanaman 24,23 cm dari pada Senin tanpa *Basmallah* memiliki panjang tanaman 21,33 cm terdapat selisih 11,9 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 23,87 cm dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 20,30 cm terdapat selisih 14,9

persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 21,77 cm dengan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 20,55 cm terdapat selisih 5,6 persen.

Demikian pula tentang hari menanam ternyata pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat rata – rata lebih baik dibandingkan dengan hari Selasa atau dengan kata lain Selasa lebih jelek dibandingkan dengan hari lain.

Hal ini terjadi karena Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit serta diantara bumi dengan langit itu berbeda – beda. Hari Senin Allah menciptakan pepohonan (tumbuhan), Rabu Allah menciptakan cahaya (sinar), dimana kita mengetahui bahwa sinar matahari sangat berperan penting dalam proses aktivitas fotosintesis dengan aktivitas fotosintesis yang tinggi maka akan menghasilkan biomassa yang tinggi maka pertumbuhan dan produksi tanaman akan tinggi Sihotang L.(2017) [9].

Dari tabel diatas merupakan perbandingan pengaruh basmallah dan hari menanam pada setiap harinya dan nampak bahwa perbandingan pertumbuhan tanaman yang menggunakan *Basmallah* selalu mengungguli pertumbuhan panjang tanaman tanpa menggunakan *Basmallah* mulai (pengamatan umur 14 HST sampai 42 HST).

Jumlah Daun (helai)

Rerata hasil pengamatan terhadap pertumbuhan jumlah daun bawang merah dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Pertumbuhan Jumlah Daun Bawang Merah pada Berbagai Umur Pengamatan

KODE PERLAKUAN	UMUR TANAMAN		
	14 HST	28 HST	42 HST
SDB (Senin dengan Basmallah)	15.67	19.33	22.67
LDB (Selasa dengan Basmallah)	10.67	15.33	16.33
RDB (Rabu dengan Basmallah)	14.67	19.00	34.67
KDB (Kamis dengan Basmallah)	19.00	20.33	27.67
JDB (Jumat dengan Basmallah)	15.67	21.33	22.67
STB (Senin tanpa Basmallah)	14.67	18.33	19.67
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	9.67	11.00	14.00
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	10.67	16.00	22.00
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	14.67	19.67	24.33
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	14.00	19.67	20.33

Sumber: Data Pribadi, 2022 (Hasil Pengamatan)

Pada pengamatan umur 14 HST penggunaan *Basmallah* dihari Kamis sebesar 19,00 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah daun hanya 14,67 terdapat selisih 22 persen. Adapun dihari Senin memiliki nilai sebesar 15,67 sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* 14,67 terdapat selisih 6,3 persen begitu juga pada hari Jumat dengan *Basmallah* mempunyai nilai jumlah daun 15,67 dari pada Jumat tanpa *Basmallah* memiliki panjang tanaman 14,00 terdapat selisih 10,7 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 14,67 dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 10,67 terdapat selisih 27 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 10,67 dengan perbandingan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 9,67 terdapat selisih 9 persen.

Pada pengamatan umur 28 HST penggunaan *Basmallah* dihari Jumat sebesar 21,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah daun hanya 19,67 terdapat selisih 7,7 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 20,33 sedangkan Kamis tanpa menggunakan *Basmallah* 19,67 terdapat selisih 3,2 persen begitu pula pada hari Senin mempunyai nilai jumlah

daun 19,33 dari pada Senin tanpa *Basmallah* memiliki jumlah daun 18,33 terdapat selisih 5,1 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 19,00 dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 16,00 terdapat selisih 15,7 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 15,33 dengan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 11,00 terdapat selisih 28,2 persen. Pada pengamatan umur 42 HST penggunaan *Basmallah* dihari Rabu sebesar 34,67 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah daun hanya 22,00 terdapat selisih 36,5 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 27,67 sedangkan Kamis tanpa menggunakan *Basmallah* 24,33 terdapat selisih 12 persen begitu pula pada hari Senin mempunyai nilai jumlah daun 22,67 dari pada Senin tanpa *Basmallah* memiliki jumlah daun 19,67 terdapat selisih 13,2 persen, pada hari Jumat dengan *Basmallah* memiliki nilai 22,67 dibanding dengan Jumat tanpa *Basmallah* memiliki nilai 20,33 terdapat selisih 10,3 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 16,33 dengan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 14,00 terdapat selisih 14,2 persen.

Demikian pula tentang hari menanam ternyata pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat rata – rata lebih baik dibandingkan dengan hari Selasa atau dengan kata lain Selasa lebih jelek dibandingkan dengan hari lain.

Hal ini terjadi karena Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit serta diantara bumi dengan langit itu berbeda – beda. Hari Senin Allah menciptakan pepohonan (tumbuhan), Rabu Allah menciptakan cahaya (sinar), dimana kita mengetahui bahwa sinar matahari sangat berperan penting dalam proses aktivitas fotosintesis dengan aktivitas fotosintesis yang tinggi maka akan menghasilkan biomassa yang tinggi maka pertumbuhan dan produksi tanaman akan tinggi Sihotang L. (2017).

Dari tabel diatas merupakan perbandingan pengaruh basmallah dan hari menanam pada setiap. Nampak jelas bahwa perbandingan pertumbuhan tanaman yang menggunakan *Basmallah* selalu mengungguli pertumbuhan Jumlah Daun tanpa menggunakan *Basmallah* mulai (pengamatan umur 14 HST sampai 42 HST).

Jumlah Anakan per Tanaman

Rerata hasil pengamatan terhadap pertumbuhan jumlah anakan bawang merah dapat diketahui pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Pertumbuhan Jumlah Anakan Bawang Merah pada Berbagai Umur Pengamatan

KODE PERLAKUAN	UMUR TANAMAN		
	14 HST	28 HST	42 HST
SDB (Senin dengan Basmallah)	4.00	6.67	7.33
LDB (Selasa dengan Basmallah)	3.33	4.00	5.00
RDB (Rabu dengan Basmallah)	4.00	4.67	5.67
KDB (Kamis dengan Basmallah)	4.33	5.67	6.67
JDB (Jumat dengan Basmallah)	4.00	5.00	5.67
STB (Senin tanpa Basmallah)	3.67	4.67	6.33
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	3.00	4.00	4.00
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	3.00	4.33	5.67
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	3.00	5.00	6.00
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	3.00	4.33	5.33

Sumber: Data Pribadi, 2022 (Hasil Pengamatan)

Pada pengamatan umur 14 HST penggunaan *Basmallah* dihari Kamis sebesar 4,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah anakan hanya 3,00cm terdapat selisih

30,7 persen. Adapun dihari Senin memiliki nilai sebesar 4,00 sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* 3,67 terdapat selisih 8,2 persen begitu juga pada hari Jumat mempunyai nilai jumlah anakan 4,00 dari pada Jumat tanpa *Basmallah* memiliki jumlah anakan 3,00 terdapat selisih 25 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 4,00 dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 3,00 terdapat selisih 25 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 3,33 dengan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 3,00 terdapat selisih 9,9 persen.

Pada pengamatan umur 28 HST penggunaan *Basmallah* dihari Senin sebesar 6,67 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah anakan hanya 4,67 terdapat selisih 29,9 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 5,67 sedangkan Kamis tanpa menggunakan *Basmallah* 5,00 terdapat selisih 11,8 persen begitu pula pada hari Jumat mempunyai nilai jumlah anakan 5,00 dari pada hari Jumat tanpa *Basmallah* memiliki jumlah anakan 4,33 terdapat selisih 13,4 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 4,67 dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 4,33 terdapat selisih 7,2 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 4,00 cm dengan tanpa *Basmallah* memiliki nilai yang samayaitu 4,00 cm tidak terdapat selisih karena mempunyai nilai sama.

Pada pengamatan umur 42 HST penggunaan *Basmallah* dihari Senin sebesar 7,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah anakan hanya 6,33 terdapat selisih 13,6 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 6,67 sedangkan Kamis tanpa menggunakan *Basmallah* 6,00 terdapat selisih 10 persen begitu pula pada hari Rabu nilai jumlah anakan 5,67 tanpa *Basmallah* memiliki jumlah anakan yang sama 5,67 tidak memiliki selisih karena mempunyai nilai sama, pada hari Jumat dengan *Basmallah* memiliki nilai 5,67 dibanding dengan Jumat tanpa *Basmallah* memiliki nilai 5,33 terdapat selisih 6,1 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 5,00 dengan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 4,00 terdapat selisih 20 persen.

Demikian pula tentang hari menanam ternyata pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat rata – rata lebih baik dibandingkan dengan hari Selasa atau dengan kata lain Selasa lebih jelek dibandingkan dengan hari lain.

Hal ini terjadi karena Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit serta diantara bumi dengan langit itu berbeda – beda. Hari Senin Allah menciptakan pepohonan (tumbuhan), Rabu Allah menciptakan cahaya (sinar), dimana kita mengetahui bahwa sinar matahari sangat berperan penting dalam proses aktivitas fotosintesis dengan aktivitas fotosintesis yang tinggi maka akan menghasilkan biomassa yang tinggi maka pertumbuhan dan produksi tanaman akan tinggi Sihotang L. {2017}

Dari tabel diatas merupakan perbandingan pengaruh *Basmallah* dan hari menanam pada setiap harinya. Nampak jelas bahwa yang menggunakan *Basmallah* selalu mengungguli jumlah anakan tanpa menggunakan *Basmallah* mulai (pengamatan umur 14 HST sampai 42 HST. Sehingga semakin jelas pengaruhnya dari *Basmallah* dibanding dengan tanpa *Basmallah*. Dengan rerata keunggulan $\pm 25\%$ dari menggunakan *Basmallah* dibanding dengan tanpa *Basmallah*.

B. Produksi Tanaman

Berat Basah

Rerata hasil pengamatan terhadap produksi berat basah bawang merah dapat diketahui pada tabel 5 berikut.

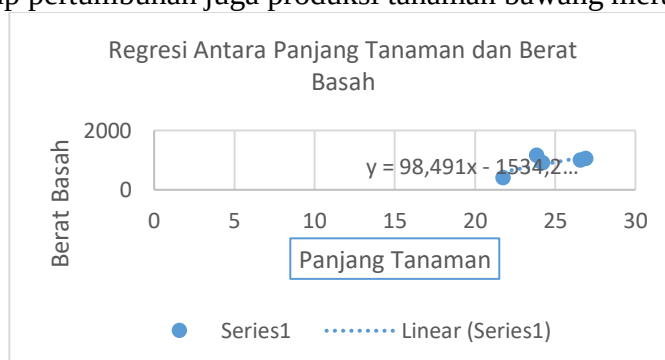
Tabel 5. Pengaruh *Basmallah* dan Hari Menanam terhadap Rerata Produksi Berat Basah pada Berbagai Umur Pengamatan.

KODE PERLAKUAN	BB
----------------	----

	(Berat Basah)
SDB (Senin dengan Basmallah)	904
LDB (Selasa dengan Basmallah)	391
RDB (Rabu dengan Basmallah)	1151
KDB (Kamis dengan Basmallah)	1049
JDB (Jumat dengan Basmallah)	988
STB (Senin tanpa Basmallah)	654
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	235
)RTB (Rabu tanpa Basmallah)	903
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	533
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	600

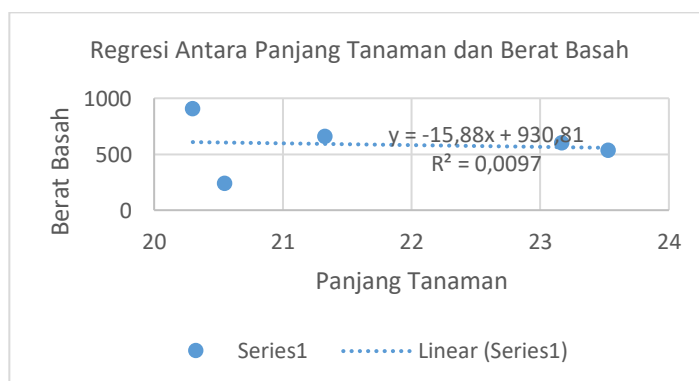
Sumber: Data Pribadi, 2022 (Hasil Pengamatan)

Adapun hasil analisis regresi produksi tanaman bawang merah dari pengaruh Basmallah dan hari menanam terhadap pertumbuhan juga produksi tanaman bawang merah sebagai berikut.



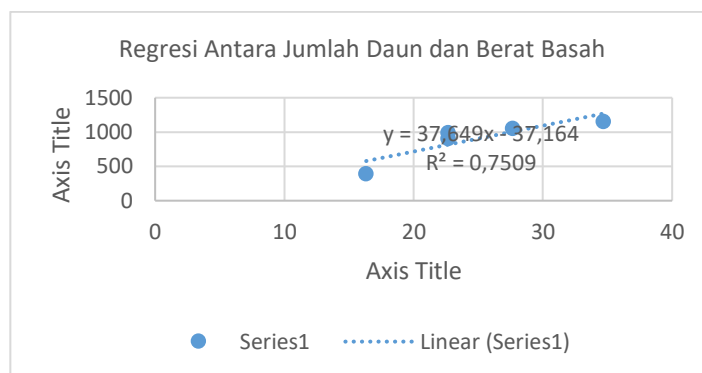
Gambar 1. Persamaan Regresi Antara Panjang Tanaman dan Berat Basah.

Hasil analisis regresi antara panjang tanaman (PT) dan berat basah (BB) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,4982, artinya 49,82% berat basah dipengaruhi oleh panjang tanaman (PT). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit panjang tanaman (PT) diikuti oleh penambahan 0,4982g berat basah (BB).



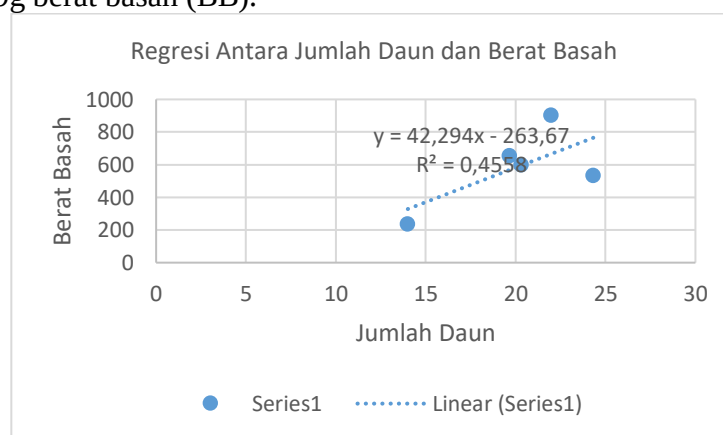
Gambar 2. Persamaan Regresi Antara Panjang Tanaman dan Berat Basah.

Hasil analisis regresi antara panjang tanaman (PT) dan berat basah (BB) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,0097, artinya 0,97% berat basah dipengaruhi oleh panjang tanaman (PT). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit panjang tanaman (PT) diikuti oleh penambahan 0,97g berat basah (BB).



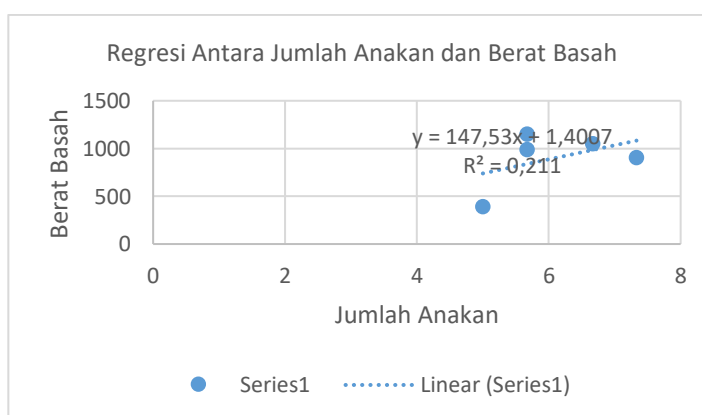
Gambar 3. Persamaan Regresi Antara Jumlah Daun dan Berat Basah.

Hasil analisis regresi antara jumlah daun (JD) dan berat basah (BB) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,7509, artinya 75,09% berat basah dipengaruhi oleh jumlah daun (JD). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit jumlah daun (JD) diikuti oleh penambahan 0,7509g berat basah (BB).



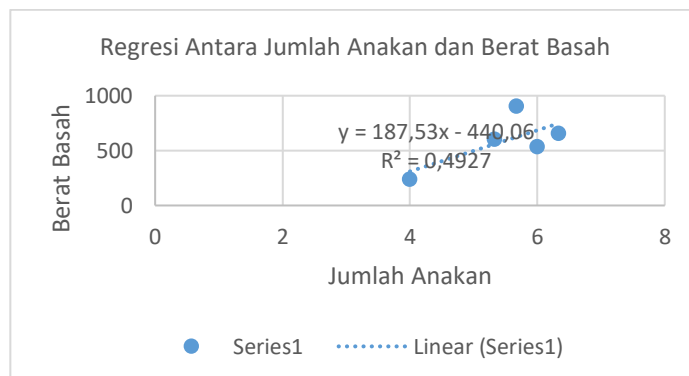
Gambar 4. Persamaan Regresi Antara Jumlah Daun Dan Berat Basah.

Hasil analisis regresi antara jumlah daun (JD) dan berat basah (BB) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,4558, artinya 45,58% berat basah dipengaruhi oleh jumlah daun (JD). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit jumlah daun (JD) diikuti oleh penambahan 0,4558g berat basah (BB).



Gambar 5. Persamaan Regresi Antara Jumlah Anakan dan Berat Basah

Hasil analisis regresi antara jumlah anakan (JA) dan berat basah (BB) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,211, artinya 21,1% berat basah dipengaruhi oleh jumlah anakan (JA). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit jumlah anakan (JA) diikuti oleh penambahan 21,1g berat basah (BB).



Gambar 7. Persamaan Regresi Antara Jumlah Anakan dan Berat Basah

Hasil analisis regresi antara jumlah anakan (JA) dan berat basah (BB) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,4927, artinya 49,27% berat basah dipengaruhi oleh jumlah anakan (JA). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit jumlah anakan (JA) diikuti oleh penambahan 0,4927g berat basah (BB).

Berat Kering

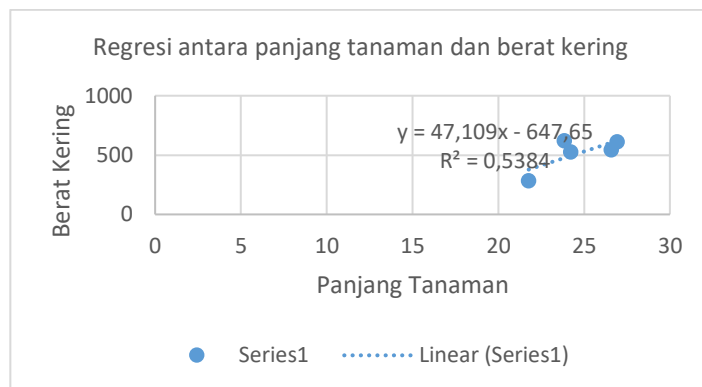
Rerata hasil pengamatan terhadap produksi berat kering bawang merah dapat diketahui pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Rerata Produksi Berat Kering pada Berbagai Umur Pengamatan.

KODE PERLAKUAN	BK (Berat Kering)
SDB (Senin dengan Basmallah)	525
LDB (Selasa dengan Basmallah)	282
RDB (Rabu dengan Basmallah)	618
KDB (Kamis dengan Basmallah)	609
JDB (Jumat dengan Basmallah)	541
STB (Senin tanpa Basmallah)	357
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	139
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	414
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	292
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	347

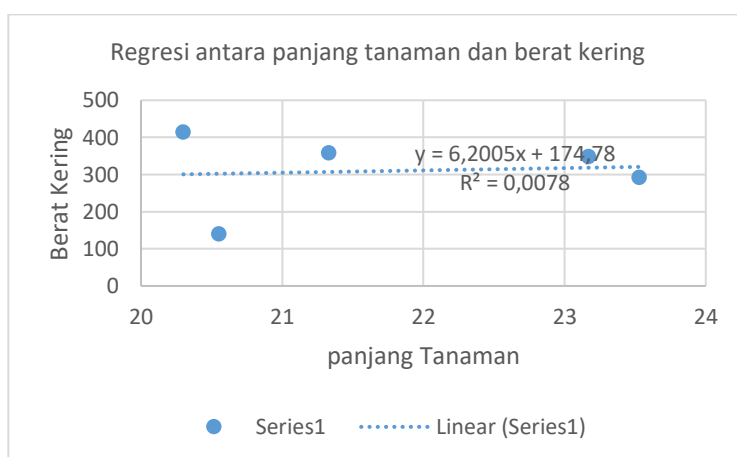
Sumber: Data Pribadi, 2022 (Hasil Pengamatan)

Adapun hasil analisis regresi pengaruh Basmallah dan hari menanam terhadap pertumbuhan juga produksi tanaman bawang merah sebagai berikut.



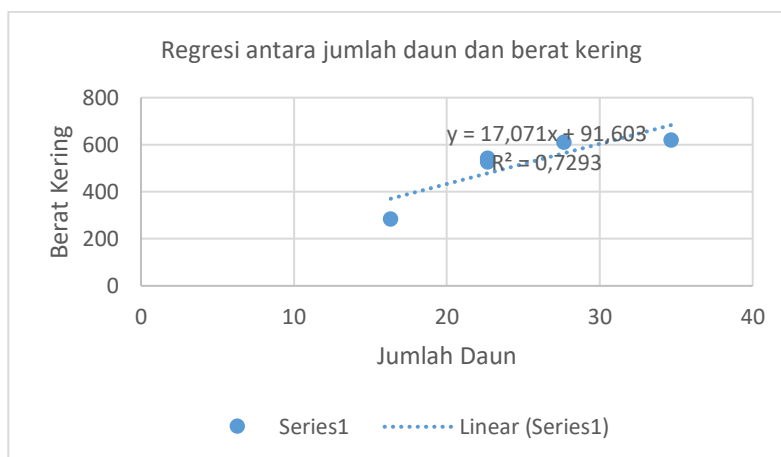
Gambar 8. Persamaan Regresi Antara Panjang Tanaman dan Berat Kering.

Hasil analisis regresi antara panjang tanaman (PT) dan berat kering (BK) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,5384, artinya 53,84% berat basah dipengaruhi oleh panjang tanaman (PT). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit panjang tanaman (PT) diikuti oleh penambahan 0,5384g berat kering (BK).



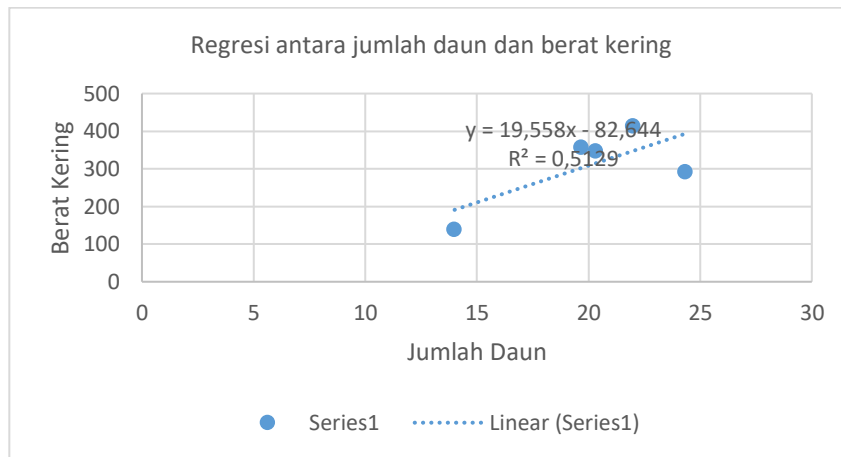
Gambar 9. Persamaan Regresi Antara Panjang Tanaman dan Berat Kering.

Hasil analisis regresi antara panjang tanaman (PT) dan berat kering (BK) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,0078, artinya 0,78% berat basah dipengaruhi oleh panjang tanaman (PT). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit panjang tanaman (PT) diikuti oleh penambahan 0,0078g berat kering (BK).



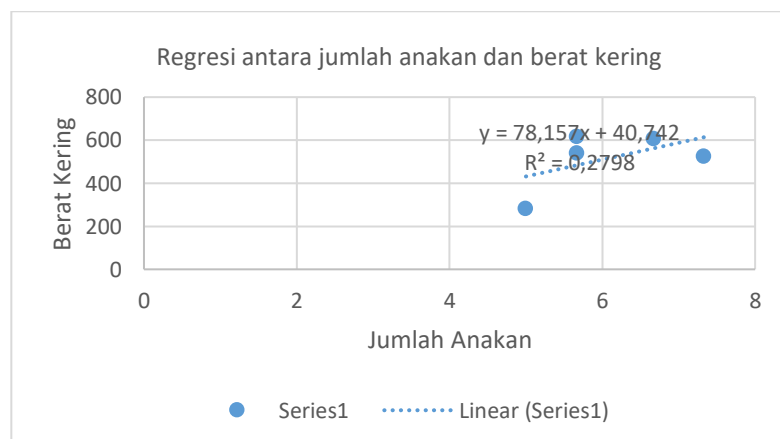
Gambar 10. Persamaan Regresi Antara Jumlah Daun dan Berat Kering.

Hasil analisis regresi antara panjang tanaman (PT) dan berat kering (BK) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,7293, artinya 72,93% berat basah dipengaruhi oleh panjang tanaman (PT). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit panjang tanaman (PT) diikuti oleh penambahan 0,7293g berat kering (BK).



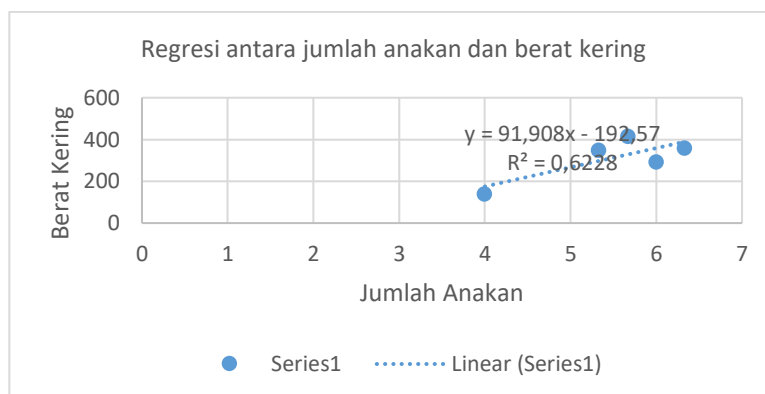
Gambar 11. Persamaan Regresi Antara Jumlah Daun dan Berat Kering.

Hasil analisis regresi antara jumlah daun (JD) dan berat kering (BK) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,5129, artinya 51,29% berat basah dipengaruhi oleh jumlah daun (JD). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit (JD) diikuti oleh penambahan 0,5129g berat kering (BK).



Gambar 12. Persamaan Regresi Antara Jumlah Anakan dan Berat Kering.

Hasil analisis regresi antara jumlah anakan (JA) dan berat kering (BK) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,2798 artinya 27,98% berat basah dipengaruhi oleh jumlah anakan (JA). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit jumlah daun (JA) diikuti oleh penambahan 0,2798g berat kering (BK).



Gambar 13. Persamaan Regresi Antara Jumlah Anakan dan Berat Kering.

Hasil analisis regresi antara jumlah anakan (JA) dan berat kering (BK) menunjukkan koefisiensi regresi (r^2) 0,6228 artinya 62,28% berat basah dipengaruhi oleh jumlah anakan (JA). Berdasarkan garis regresinya dapat diperkirakan setiap kenaikan 1 Unit jumlah daun (JA) diikuti oleh penambahan 0,6228g berat kering (BK).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab selanjutnya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa *Basmallah* berpengaruh terhadap pertumbuhan maupun produksi bawang merah dengan rerata pertumbuhan pada berbagai variabel memberikan keunggulan dibanding tanpa *Basmallah* demikian pula terhadap produksi bawang merah. Bahwa hari menanam memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan maupun produksi dengan hari Rabu dan Kamis memberi nilai (produksi) tertinggi untuk berat basah umbi (1151 gr dan 1049 gr). Dan berat kering (618 gr dan 609 gr).

V. REFERENSI

- [1] D. & P. R. F. Irawan, "konsep kebenaran dalam perspektif islam dan barat," *tasfiah*, vol. I, no. 4, p. 139, 2020.
- [2] e. a. Adian Husaini, "filsafat ilmu perspektif barat dan islam," *gema insani*, p. 8, 2013.
- [3] A. & F. B. Said, "Konsep Pembelajaran yang Terkandung dalam Al- qur'an Surat An-Nahl Ayat 78," *studi komparasi tafsir al misbabb dan tafsir al maraghi*, vol. II, no. 6, pp. 174-196, 2017.
- [4] A. F. Nurjanah, "Konsep 'Aql Dalam Al-Qur'an Dan Neurosains.," *pendidikan islam*, vol. I, no. 2, pp. 276-293, 2018.
- [5] B. Kurniawan, "HADITS TENTANG HARI PENCIPTAAN ISI BUMI," *Manajemen Pendidikan Islam*, vol. VI, p. 2, 2019.
- [6] Arikunto, "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," p. 100, 2012 jakarta.
- [7] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, makassar: CV. syakir media press, Desember 2021.
- [8] E. E. N. M. S. Yeni Trisusiyo Wati, "PENGARUH APLIKASI BIOURIN PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH," *PRODUKSI TANAMAN*, vol. ii, pp. 613-619, DESEMBER 2014.

- [9] S. Laurencius, "ANALISIS DENSITAS STOMATA TANAMAN ANTANAN (*Centella asiatica*, L) DENGAN PERBEDAAN INTENSITAS CAHAYA," *Pro-life*, vol. IV, p. 02, 2017.
- [10] F. Noor, "Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah (Bio Genesi)," 2017.
- [11] S. H. a. R. B. H. S. Setiyowati, "Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L)," *berkala bioma biologi* , vol. II, no. 12, pp. 44-48, 2012.
- [12] Y. T. N. E. E. & S. M. Wati, "Pengaruh Aplikasi Biourin Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.)," *produksi tanaman*, vol. VIII, no. 2, pp. 613-619, 2014.
- [13] a. ghazali, "Ihya' 'Ulum al-Din. Beirut," 2014.
- [14] Anomim, "robert dicksin crane," 2021.
- [15] A. Ivanovich, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," 2003.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.